

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat <2500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Tahapan proses keperawatan bayi BBLR yaitu dimulai dengan pengkajian yang meliputi identitas pasien, identitas penanggung jawab, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dimulai dari kepala sampai kaki.

Setelah melakukan pengkajian maka diagnosa yang diambil yaitu Resiko hipotermi berhubungan dengan jaringan lemak subkutan tipis. Masalah keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien BBLR adalah hipotermia

Intervensi keperawatan hipotermia yaitu : 1. Perawatan bayi baru lahir : lakukan evaluasi apgar pada menit pertama dan kelima setelah kelahiran, jaga suhu tubuh bayi baru lahir (misalnya: keringkan bayi baru lahir, membedong bayi dalam selimut, letakkan bayi pada tempat yang hangat, pakaikan topi rajut, dan instruksikan orangtua menjaga kepala tetap tertutup, dan letakkan bayi baru lahir dibawah pemanasan sesuai kebutuhan ), monitor warna bayi baru lahir, letakkan bayi baru lahir dengan kontak kulit ke kulit dengan orangtua dengan tepat, letakkan bayi segera di dada ibu setelah lahir, bantu orangtua pertama kali

memandikan bayi baru lahir setelah suhu stabil. 2. Terapi induksi hipotermi : monitor tanda-tanda vital dengan tepat, monitor warna dan suhu kulit, monitor keseimbangan asam basa, lakukan penerapan terapi metode kanguru.

Inti dari hasil analisis jurnal yaitu bayi BBLR dengan hipotermia dengan penggunaan teknik metode perawatan kanguru menurut hasil telaah ke 3 jurnal terbukti adanya pengaruh perawatan metode kanguru terhadap stabilitas suhu tubuh bayi BBLR.

## V.2 Saran

Penelitian ini perlu disempurnakan untuk meningkatkan efektifitas serta pemanfaatan dari PMK (Perawatan Metode Kanguru) untuk meningkatkan atau menstabilkan suhu tubuh bayi BBLR.

